

Pengaruh Dana Pihak Ektiga terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dan Dampaknya terhadap Profitabilitas

Raedy Ekaputra Rukmana

Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.

1 Bandung 40116

e-mail: raedyeka@gmail.com

Abstrak. Ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil dan dampaknya terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertumbuhan dana pihak ketiga PT Bank Syariah Mandiri tertinggi adalah sebesar 52%, dan mencapai pertumbuhan terendah sebesar, 11.06%. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil PT Bank Syariah Mandiri tertinggi sebesar 13.60%, dan mencapai titik terendah sebesar -3.89%. Pertumbuhan profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi tertinggi sebesar, 33.68%, dan nilai terendah sebesar -88,13%. Dana pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil, dimana semakin besar dana pihak ketiga, maka pembiayaan bagi hasil semakin tinggi juga, dana pihak ketiga memberikan pengaruh sebesar 81% terhadap pembiayaan bagi hasil di PT. Bank Syariah Mandiri. Pengaruh langsung Dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil sebesar 0.752, pengaruh langsung dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,0427, pengaruh langsung pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas sebesar 0,374 dan pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pembiayaan bagi hasil sebesar 0,449.

Kata Kunci : Pihak Ektiga, Bagi Hasil, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Perkembangan bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh potensial market yang cukup besar, serta ditetapkan bunga bank haram oleh majelis ulama Indonesia. salah satu indikator utama untuk mengukur perkembangan bank syariah adalah dengan melihatnya besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. secara rinci dapat dilihat pada tabel pembiayaan yang diterbitkan oleh statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2010-2014

Tabel 1.1 Pembiayaan Bank umum dan unit usaha syariah (Miliar Rupiah)

Akad	2009	2010	2011	2012	2013	2014
<i>Mudharabah</i>	32.609	39.844	46.510	48.725	46.461	47.370
<i>Musyarakah</i>	16.066	22.799	29.591	40.470	50.267	72.403
<i>Murabahah</i>	531,952	586,706	797,912	1,754,412	2,776,068	3.231.216
Salam	-	-	-	-	-	
Ishtisna	1,346	1,335	1,491	1,846	2,568	2.971
Ijarah	4,192	7,682	34,271	49,092	69,317	70.227
Qardh	100,370	207,554	489,555	617,750	535,298	331.376

Sumber: Statistik OJK Februari 2015¹

¹ www.ojk.co.id diakses pada 27 februari 2015)

Dari data statistik di atas jumlah penyaluran pembiayaan secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari sejumlah skema pembiayaan yang ditawarkan, skema *murabahah* (pembiayaan jual-beli) yang paling tinggi dibanding dengan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Meskipun pembiayaan bagi hasil atau *profit loss sharing* (PLS) merupakan ciri utama dari perbankan syariah karena memenuhi ciri utama perbankan syariah yakni memenuhi prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan, dan kejujuran, dimana dengan konsep bagi hasil ini bank syariah siap berbagi resiko usaha tidak seperti pembiayaan berbasis bunga pada bank konvensional yang nasabah peminjamnya menanggung semua resiko, akan tetapi pada kenyataannya seperti dilihat pada data statistik di atas skema *mudharabah* ini pada tahun 2012-2014 secara beruntun mengalami penurunan dalam penyalurannya².

Kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menyerap dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat. Adapun dana pihak ketiga pada bank syariah terdiri dari giro *wadiah* dengan akad *wadiah*, dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana tersebut serta berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut, bank pun harus menjamin pengembalian nominal simpanan *wadiah* apabila pemilik dana menarik kembali dananya pada saat tertentu atau sewaktu-waktu, baik sebagian maupun seluruhnya. Dalam bentuk tabungan dengan akad *wadiah* yang juga menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah*, dan dalam bentuk deposito dengan akad *mudharabah* yang memiliki jangka waktu 1 bulan sampai lebih dari 12 bulan.

Pembiayaan mempunyai hubungan erat dengan tingkat keuntungan yang dapat dihimpun oleh bank syariah. Secara tidak langsung dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pembiayaan bank maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan.

Setiap tahun pembiayaan yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun dari tahun 2011-2014 PT Bank Syariah Mandiri menurunkan pembiayaan *mudharabah* sedangkan untuk pembiayaan *musyarakah* tetap meningkat

Berikut data penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil yang dilakukan PT Bank Mandiri Syariah dari tahun 2010-2014

Tabel 1.2 Penyaluran pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri

AKAD	2009	2010	2011	2012	2013	2014
<i>Mudharabah</i>	3.275.448	4.173.681	4.590.780	4.161.500	3.703.697	3.006.253
<i>Musyarakah</i>	3.000.846	4.221.305	5.112.172	6.049.076	7.048.707	7.330.831

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Dengan melihat pentingnya penghimpunan dana pihak ketiga, pembiayaan dan tingkat profitabilitas bank sebagai lembaga perantara, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh dari ketiga variabel tersebut maka penelitian ini berjudul “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (time series) dengan periode penelitian penelitian tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

² Muhammad. *Managemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: akademi managemen perusahaan YKPN 2005, hal 55

Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan DPK di PT Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014
2. Untuk mengetahui pertumbuhan pembiayaan berbasis bagi hasil di PT Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014
3. Untuk mengetahui pertumbuhan tingkat profitabilitas di PT Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014
4. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap Pembiayaan berbasis bagi hasil
5. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil dan dampaknya terhadap profitabilitas di Bank Syariah Mandiri

B. Landasan Teori Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini³.

Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank dengan melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan kepada masyarakat luas yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan dan memutarakan uangnya untuk kemudian ditarik kembali pada saat jatuh temponya dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut.⁴

Pembiayaan Bagi hasil

Dalam Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami (EKSIS), menurut Maryanah menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil adalah suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari usaha nasabah⁵. Menurut Saeed menyatakan bahwa: "Pembiayaan bagi hasil adalah sumber pembiayaan yang luas kepada peminjam (debitur) berdasarkan atas bagi risiko (baik menyangkut keuntungan maupun kerugian) dengan transaksi *musyarakah* dan *mudharabah*"⁶.

Profitabilitas

Menurut Sugiyarso dan Winarni: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri"⁷.

Sartono mengemukakan: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri"⁸.

³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 64.

⁴ Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting Profit Planning dan Control*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), 153.

⁵ Maryanah. (2008). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*. 4, (1), 1-19.

⁶ Abdullah, Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004. Hal 90

⁷ G. Sugiyarso dan F. Winarni. 2005. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Media Pressindo. Hal 118

⁸ Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke empat. Yogyakarta: BPFE. Hal 89

C. Hasil Penelitian

Pertumbuhan Dana pihak ketiga

Tabel 4.1 Pertumbuhan dana pihak ketiga di PT Bank Syariah mandiri

TAHUN	DANA PIHAK KETIGA	PERTUMBUHAN
2010	24,633,623,037	-
2011	37,519,831,998	52%
2012	42,618,000,000	13,58%
2013	47,331,142,111	11,06%
2014	52,922,619,069	11,81%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Pertumbuhan Pembiayaan Bagi hasil

Tabel 4.3 Tingkat pertumbuhan pembiayaan bagi hasil di PT Bank Syariah mandiri

TAHUN	PEMBIAYAAN BAGI HASIL	PERTUMBUHAN %
2010	8,890,410,625	-
2011	10,099,340,895	13,60%
2012	10,610,529,000	5,06%
2013	11,246,889,398	6,00%
2014	10,809,667,397	-3,89%

Sumber: laporan keuangan bank syariah mandiri

Pertumbuhan ROA

Tabel 4.5 Pertumbuhan ROA di PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014

TAHUN	ROA	TINGKAT PERTUMBUHAN %
2010	2,21%	-
2011	1,54%	-43,50%
2012	2,05%	33,68%
2013	1,38%	-32,74%
2014	0,16%	-88,13%

Sumber: laporan keuangan bank syariah mandiri.

Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan bagi hasil

Tabel 4.10 Uji parsial dana pihak ketiga terhadap pembiayaan

Variable	Mean	St. Dev.	T-Value	Skewness	Kurtosis	Minimum	Freq.	Maximum	Freq.
DPK	40.583	7.626	36.868	-0.413	-0.729	24.000	1	52.000	1
PEMBIAYA	10.438	0.823	87.896	-0.748	0.575	8.000	1	12.000	2
PROFITAB	0.837	0.495	11.704	0.545	-0.501	0.140	1	2.050	1

Estimated Equations

$$PEMBIAYA = 6.641 + 0.0936 * DPK + \text{Error}, R^2 = 0.752$$

Standerr (0.327) (0.00792)

Z-values 20.315 11.814

P-values 0.000 0.000

Error Variance = 0.168

Secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pembiayaan bagi hasil. Besaran pengaruh parsial adalah 0.752 atau dibulatkan menjadi 75% merupakan kontribusi dari variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil. Sedangkan sisanya 25% dipengaruhi faktor lain di luar model ini.

Pengaruh Dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil dan dampaknya terhadap profitabilitas.

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan bagi hasil

Variable	Mean	St. Dev	T-Value	Skewness	Kurtosis	Minimum	Freq.	Maximum	Freq.
DPK	40.583	7.626	36.868	-0.413	-0.729	24.000	1	52.000	1
PEMBIAYA	10.438	0.823	87.896	-0.748	0.575	8.000	1	12.000	2
PROFITAB	0.837	0.495	11.704	0.545	-0.501	0.140	1	2.050	1

Estimated Equations

$$\text{PROFITAB} = -3.240 - 0.0785 \cdot \text{DPK} + 0.696 \cdot \text{PEMBIAYA} + \text{Error}, R^2 = 0.374$$

$$\text{Standerr} \quad (0.999) \quad (0.0154) \quad (0.143)$$

$$\text{Z-values} \quad -3.244 \quad -5.103 \quad 4.879$$

$$\text{P-values} \quad 0.001 \quad 0.000 \quad 0.000$$

$$\text{Error Variance} = 0.154$$

Secara tidak langsung dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan bagi hasil. Besaran pengaruh tidak langsung dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan bagi hasil adalah 0,374 atau di persentasekan menjadi 37%, sedangkan sisanya 63% di pengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil dan dampaknya terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga PT Bank Syariah Mandiri tertinggi adalah sebesar 52%, dan mencapai pertumbuhan terendah sebesar, 11.06%.
2. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil PT Bank Syariah Mandiri tertinggi sebesar 13.60%, dan mencapai titik terendah sebesar -3.89%
3. Pertumbuhan profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi tertinggi sebesar, 33.68%, dan nilai terendah sebesar -88,13%.
4. Dana pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil, dimana semakin besar dana pihak ketiga, maka pembiayaan bagi hasil semakin tinggi juga, dana pihak ketiga memberikan pengaruh sebesar 81% terhadap pembiayaan bagi hasil di PT. Bank Syariah Mandiri.
5. Pengaruh langsung Dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil sebesar 0.752, pengaruh langsung dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,0427, pengaruh langsung pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas sebesar 0,374 dan pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pembiayaan bagi hasil sebesar 0,449.

Daftar pustaka

- Abdullah, Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004.
 Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013

Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.

Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke empat. BPFE , Yogyakarta, 2001

Ahmad zuhdi Muhdhar, *Kamus kontemporer arab-Indonesia*, Multi karya grafika Yogyakarta, 2009.

Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah, Teori, kebijakan, Dan Studi Empiris di Indonesia*, Erlangga ,Jakarta , 2010

Arif, Abubakar SE, MM & Wibowo, SE, MM, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, PT Grasindo Jakarta, 2010

Arthesa, Ade dan Edia Handiman. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks Kelompok, Jakarta, 2006

Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syari'ah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2008.

A Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta , 2012.